BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini memakai studi lapangan, jenis studi di mana peneliti ikut serta ke lapangan demi mengumpulkan informasi dan bahan yang dibutuhkan untuk studi. Peneliti memakai pendekatan kuantitatif untuk memecahkan masalah penelitian. Pendekatan ini bermaksud untuk mengambil fenomena dengan cara menyeluruh dan kontekstual melalui pengumpulan data dari lingkungan alam ataupun alam. Pendekatan ini bisa digunakan menjadi cara utama studi. Penelitian yang memakai data *numeric* yang bisa dianalisis secara statistik disebut penelitian kuantitatif.¹

Penelitian yang membentuk angka statistik yang dapat dihitung disebut juga sebagai penelitian kuantitatif.² Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menemukan apakah variabel yang diteliti berpengaruh atau berhubungan satu sama lain.³

¹ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021). 14

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). 7

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan fokus penelitian.⁴ Adapun lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya studi.⁵

PT Pelindo Daya Sejahtera Regional Kalimantan di Banjarmasin yang terletak di Jalan Barito Hilir Trisakti No. 6, Telaga Biru, Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Merupakan lokasi pada penelitian ini.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek serta subjek penelitian ini antara lain:

1. Subjek Penelitian

Seseorang yang memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan tertulis, lisan, atau kuesioner yang diajukan oleh peneliti disebut responden.⁶

Selanjutnya responden dalam penelitian ini yaitu karyawan tetap PT Pelindo Daya Sejahtera Regional Kalimantan, laki-laki dan perempuan berusia antara 22 sampai 45 tahun yang telah bekerja minimal satu tahun dan berpendidikan minimal SMA/ sederajat.

2. Objek Penelitian

Pada dasarnya objek penelitian adalah permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Sugiyono mengatakan objek penelitian adalah sifat atau nilai seseorang,

⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019). 66

⁵ Suyanto, *Metode Penelitian Hukum Pengantar Penelitian Normatif, Empiris Dan Gabungan* (Jawa Timur: Unigres Press, 2023). 175

⁶ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019). 2

ciri-ciri, benda ataupun tindakan dan beberapa alternatif yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil keputusan.⁷

Objek penelitiannya disebut variabel, dua jenis variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Tentunya variabel independen disebut juga variabel pengaruh yang sering juga disebut variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan oleh variabel independen. Variabel bebas, biasanya digambarkan dengan huruf X adalah variabel yang memiliki kemungkinan teoritis untuk mempengaruhi variabel lain.⁸ Penelitian ini menggunakan komitmen organisasi sebagai variabel independen, dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan.

Variabel X (bebas) : Komitmen Organisasi

Variabel Y (terikat) : Kinerja Karyawan

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono mengartikan populasi sebagai himpunan hal-hal yang menjadi sampel penelitian serta mempunyai ciri juga karakter yang menarik perhatian peneliti.⁹

Berdasarkan informasi di atas, bisa ditarik kesimpulannya bahwasanya sampel populasi diambil dari 238 karyawan tetap PT. Pelindo Daya Sejahtera Regional Kalimantan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lamanya pekerjaan.

⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020). 45

⁸ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *Al-Fathonah* 1, no. 1 (2021): 342–351.

⁹ Jasmalinda Jasmalinda, "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 10 (2021): 2199–2206.

Sujarweni mendefinisikan, sampel merupakan bagian dari berbagai ciri-ciri populasi yang dipakai dalam penelitian.¹⁰ Apabila populasi banyak dan peneliti tidak memiliki dana, tenaga, atau waktu yang diperlukan untuk mempelajari semua aspeknya, maka peneliti dapat menggunakan sampling populasi untuk mempelajari semua aspek populasi.¹¹ Untuk menentukan ukuran sampel minimal yang diperlukan dalam studi ini, peneliti memakai cara pengumpulan sampel berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Informasi:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = batas akurasi

Catatan: batas akurasi (e) biasanya 1% (0,01), 5% (0,05), dan 10% (0,1).

$$n = \frac{238}{1 + 238 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{238}{1 + 2,38}$$

$$n = \frac{238}{3,38}$$

$$n = 70,41$$

Dari rumus yang dipaparkan bisa ditarik kesimpulannya bahwa banyaknya sampel yang diteliti peneliti dibulatkan menjadi 70 orang. Setelah menetapkan jumlah

¹⁰ Sri Gustina Pane dan Fatmawati Fatmawati, "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan," *JRMB (Jurnal Riset Manajemen & Bisnis)* 2, no. 3 (2017).

¹¹ Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016). 31

responden, peneliti berupaya untuk menentukan sampel yang *representative* artinya sampel harus benar-benar mampu mewakili populasi yang ada.

Agar penelitian ini *representative*, maka teknik pengambilan sampel ditentukan dengan teknik stratifikasi *random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara acak berdasarkan stratifikasi pada populasi.¹² Karena populasi heterogen dalam hal jenis pekerjaannya, maka sampel harus mewakili heterogenitas.

E. Data dan Sumber Data

Informasi yang diambil oleh peneliti baik secara tidak langsung (data sekunder), ataupun langsung (data primer) dinamakan data, dan sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut didapat.¹³

1. Jenis Data

Penghimpunan data buat penelitian ini berisi sumber sekunder (pendukung) dan primer (murni).

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti di lapangan disebut data primer.¹⁴

¹² Teguh Prasetyo dan Dina Fitriana Rosyada, *Turnover Intention Karyawan Rumah Sakit Perspektif Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Karakteristik Individu* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2023). 15

¹³ Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016). 28-29

¹⁴ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (Jakarta Selatan: PT.Scifintech Andrew Wijaya, 2023). 12

Data primer penelitian meliputi karakteristik responden dan pandangan mereka tentang variabel penelitian. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpulan data seperti kuesioner.

b. Data Sekunder

Informasi yang didapat dari sumber lain atau sumber informasi lain yang kita perlukan disebut data sekunder.¹⁵

Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dari catatan, jurnal, dokumentasi, buku serta literatur, juga bacaan lainnya yang digunakan sebagai teori untuk menganalisis data yang sesuai.

2. Sumber Data

Apa saja yang dapat memberi penjelasan mengenai data tersebut disebut dengan sumber data, apabila peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner. Sumber data disebut responden.¹⁶ Data dibagi jadi dua bagian yaitu data murni (primer) serta data pendukung (sekunder).

Data primer didapat dari responden dan data sekunder dari informan, dengan penggambaran sebagai berikut:

- a. Responden: Responden adalah sumber data utama penelitian. Mereka akan memberikan data dengan mengisi skala yang diberikan untuk kepentingan

¹⁵ Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*. 16

¹⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013). 39

penelitian. Penelitian ini melibatkan 70 karyawan PT Pelindo Daya Sejahtera Regional Kalimantan.

- b. Informan: Orang yang memberikan informasi tambahan disebut informan. Informan penelitian ini adalah Deputy Manajer Operasi dan HSSE Regional Kalimantan dan Deputy Manajer SDM dan Umum serta orang-orang penting lainnya yang dapat menjelaskan permasalahan yang muncul.
- c. Dokumen: yang dapat berupa catatan atau arsip yang berisi informasi dan data yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian penting untuk memperhatikan metode pengumpulan data sebab merupakan strategi untuk memperoleh keterangan yang diinginkan.¹⁷ Data yang dihimpun melalui penelitian harus akurat dan dapat diandalkan karena akan dipakai untuk memecahkan masalah yang ada.

Sistem penghimpunan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket merupakan metode pengumpulan informasi dengan menjawab pertanyaan atau pernyataan tertulis ataupun melalui kuesioner. Angket berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian dan setiap pernyataan mempunyai jawaban yang berguna untuk menguji hipotesis.

1. Skala: peneliti mengumpulkan informasi melalui pernyataan responden. Skala Likert yang dipakai untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang

¹⁷ Fajar Nurdiansyah dan Henhen Siti Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 19.

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial merupakan salah satu jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini.¹⁸ Ada dua skala dalam penelitian ini yaitu skala komitmen organisasi dan skala kinerja.

2. Wawancara: proses mendapatkan informasi melalui tanya jawab antara orang yang diwawancarai dengan penanya, dengan bantuan alat pedoman wawancara (*interview guide*). Wawancara merupakan bagian penting dalam survei apa pun sebab tanpa wawancara peneliti kehilangan informasi yang hanya bisa didapatkan dengan pertanyaan langsung.
3. Dokumentasi: Pengumpulan dokumen yang ada untuk mendapatkan gambaran umum tentang lokasi penelitian serta literatur yang terpaut dengan masalah penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengumpulkan informasi dengan mencari berbagai bukti tertulis PT. Pelindo Daya Sejahtera: sebuah sejarah dan visi adalah dokumen yang signifikan.

G. Desain Pengukuran

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian yang dipakai peneliti untuk mengukur fenomena sosial serta lingkungan yang diteliti disebut dengan desain pengukuran.²⁰ Peneliti membutuhkan kemampuan mengumpulkan data atau mengukur fenomena yang ingin dipelajari oleh para ilmuwan, baik alam atau sosial. Salah satu metode pengumpulan data yang bisa dipercaya tentang fenomena dunia nyata merupakan salah satu definisi desain pengukuran. Hal ini mengarahkan peneliti untuk

¹⁸ Sudaryono, *Statistik I Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021). 44

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)

²⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 102

menyimpulkan bahwa desain pengukuran yaitu alat yang dipakai untuk menghitung peristiwa ilmiah secara rinci serta sistematis.²¹

Peneliti menggunakan skala komitmen organisasi dan skala kinerja untuk mengukur apa yang memungkinkan perusahaan mencapai tujuan mereka. Skala ini memungkinkan kita menilai pernyataan berdasarkan seberapa baik atau buruknya pernyataan tersebut diterima. Saat memakai skala likert, peneliti sering menggunakan skema peringkat berikut:

TABEL 3.1 SKORING SKALA LIKERT

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorebel</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorebel</i>	1	2	3	4

1. Skala Komitmen Organisasi

Teori yang dijelaskan oleh Allen dan Mayer berfungsi sebagai dasar untuk pembuatan skala komitmen organisasi dalam penelitian ini. Ada 12 item dalam skala komitmen organisasi, yang dimodifikasi dari penelitian Puri Novianti, "Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi Karyawan Yayasan X." tahun 2011.²² *Blue print* skala komitmen organisasi ditunjukkan pada tabel 3.2

²¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

²² Puri Novianti, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan Yayasan" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Psikologi Jakarta, 2011).

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA KOMITMEN ORGANISASI

Variabel	Aspek	Jumlah Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Komitmen Organisasi	Afektif	1,6	4	3
	Kontinuitas	5,7,9	10	4
	Normatif	3,12,11	8,2	5
	Total	8	4	12

SUMBER: Modifikasi Skripsi Puri Novianti

2. Skala Kinerja Karyawan

Skala kinerja yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan teori kinerja Robbins. Untuk menilai efektivitas kinerja diambil skala kinerja karyawan yang dimodifikasi dari penelitian Angga Satrio Wicaksono dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Pada BNI Syariah Kantor Cabang Fatmawati Jakarta Selatan", tahun 2019 yang memiliki 13 item.²³ *Blue print* kinerja karyawan dapat dilihat pada tabel 3.3

²³ Satrio Wicaksono Angga, "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bni Syariah Kantor Cabang Fatmawati Jakarta Selatan*" (Jakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta , 2019).

TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA KINERJA KARYAWAN

Variabel	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kinerja Karyawan	Kualitas	2,6	-	2
	Kuantitas	10	-	1
	Ketepatan Waktu	1	3	2
	Efektivitas Biaya	5,7,9,13	-	4
	Kemandirian	4,8,11,12	-	4
	Total		12	1

SUMBER: Modifikasi Skripsi Angga Satrio Wicaksono

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dan validitas dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Validitas

Inti kebenaran dalam penelitian disebut uji validitas. Suatu alat dinyatakan valid jika bisa menghitung yang seharusnya dihitung serta secara akurat

mengungkapkan data dan variabel yang diteliti maka alat tersebut dianggap valid. Data yang dikumpulkan dari distribusi *survey* diuji keakuratannya.²⁴

Untuk membuktikan validitas penelitian ini, peneliti akan memakai korelasi *product moment*. Hasilnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Informasi:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

N : Jumlah responden

Σ : Jumlah perkalian skor item dan skor nilai

ΣX : Banyaknya nilai X

ΣY : Banyaknya nilai Y

X^2 : Jumlah kuadrat nilai X

Y^2 : Jumlah kuadrat nilai Y

Uji validitas didasarkan pada:

1. Jika hasil r_{xy} positif dan r_{xy} result $> r$ tabel, maka item/variabel tersebut valid.
2. Jika r_{xy} negatif dan r_{xy} hasilnya $< r$ tabel, maka item/variabel tersebut tidak valid.

²⁴ Aziz Alimul Hidayat, *Mengembangkan Instrumen Penelitian Dan Menguji Validitas & Reliabilitas* (Surabaya: Penerbitan Buku Kesehatan, 2021). 12-13

Banyaknya *product moment* yang signifikan diuji sebagai ukuran validitas. Mungkin ada korelasi positif atau signifikan antara kedua variabel. Artinya nilai r hitung melebihi nilai r tabel dengan margin *error* sebesar 5% dan 1%. Dengan demikian, variabel tersebut dianggap valid. Peneliti menggunakan perangkat lunak *SPSS Statistics 25* untuk memeriksa validitas temuan peneliti.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan atau keteraturan suatu instrumen dalam pengukurannya, artinya alat tersebut menghasilkan hasil pengukuran yang sama setiap kali akan dipakai.

Keandalan pengukuran dapat diukur dengan mengulangnya berulang-ulang lalu mencocokkan hasilnya. Dalam penelitian ini *Cronbach's alpha* digunakan untuk diuji konsistensinya dengan instrumen skala Likert yang digunakan dalam penelitian. Nilai α didefinisikan sebagai nilai signifikansi. Tata cara menghitung *cronbach's alpha* adalah sebagai berikut:²⁵

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Di mana:

α = Koefisien reliabilitas

r = Koefisien rata-rata antar variable

²⁵ Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020). 4

k = Jumlah variabel independen dalam persamaan

1 = Konstan

Kriteria percobaan adalah sebagai berikut:

1. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika nilai $alpha >$ tabel angka kritis.
2. Alat ukur dikatakan tidak reliabel jika nilai $alpha <$ angka kritis tabel.

Untuk menilai keandalan suatu alat bisa menggunakan r hitung ($r\ alpha$), yang dihitung berdasarkan pedoman berikut:

TABEL 3.4 KRITERIA R HITUNG ($R\ ALPHA$)

r hitung ($r\ alpha$)	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
$< 0,200$	Sangat rendah

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, program ini akan menggunakan *SPSS versi 25*.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Proses dimana peneliti meninjau data yang telah dikumpulkan untuk menentukan apakah data tersebut cocok untuk diproses lebih lanjut dinamakan *editing*. Dalam penyuntingan ini peneliti mencari hal-hal seperti terjawab atau tidaknya seluruh pertanyaan, seberapa ringkas setiap pertanyaan ditulis, konsisten atau tidaknya jawaban satu sama lain serta sesuai atau tidaknya dengan penelitian.

b. Skor

Mekanisme pemberian nomor (skor) pada data menurut kriteria yang telah ditentukan disebut *scoring*. Buat mempermudah evaluasi pengukuran terhadap jawaban responden. Peneliti memakai skala pengukuran sebagai berikut:

1. SS (Sangat Setuju) : diberi skor 4
2. S (Setuju) : diberi skor 3
3. TS (Tidak Setuju) : diberi skor 2
4. STS (Sangat Tidak Setuju) : diberi skor 1

c. Tabulasi

Setelah pemberian nilai, data kemudian diurutkan. Tabel tersebut dimaksudkan untuk mengukur *frekuensi* pemilahan suatu jawaban tertentu diantara pilihan-pilihan yang disediakan pada responden berupa pernyataan nilai X dan Y, setiap variabel *independen* dan *dependen* dihitung bagi tiap-tiap responden. Melakukan analisis pendahuluan akan lebih mudah jika data dirangkum dalam tabel seperti ini.

d. Interpretasi Data

Maksud peneliti menginterpretasikan data yaitu agar memperoleh penjelasan yang eksplisit serta akurat atas data yang dihimpunkan, selanjutnya bisa dipakai untuk memecahkan *problem* yang disajikan.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dipergunakan untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan dari data penelitian.²⁶ Analisis membantu peneliti menemukan makna dari setiap potongan data yang mereka kumpulkan sepanjang periode penghimpunan data sehingga bisa dipakai untuk mengatasi persoalan penelitian.²⁷ Tujuan analisis data adalah untuk membantu peneliti mengumpulkan data, sehingga memudahkan mereka mengujinya dan menarik kesimpulan darinya. Untuk mengetahui apakah komitmen organisasi berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan pada sampel penelitian, analisis data kemudian dilakukann dengan memakai program komputer *SPSS Statistic 25*.

Dalam kajian ini peneliti memakai analisis regresi linier sederhana untuk melihat peran variabel satu sama lain.²⁸ Untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel mempengaruhi satu sama lain merupakan tujuan dari penelitian ini.

I. Prosuder Penelitian

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah peneltiian, sebagai berikut:

²⁶ Hendro Waryanto and Radita Pratiwi, "Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Pengawet Terhadap Kegiatan Produksi Industri Kosmetik Menggunakan Metode Uji Regresi Sederhana," *Jurnal Statistika dan Matematika (Statmat)* 1, no. 2 (2019). 116

²⁷ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

²⁸ Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016).

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan penilaian awal dan mengkaji langsung permasalahan yang diteliti. Informasi ini dimasukkan ke dalam desain operasional proposal dan didiskusikan dengan dosen pembimbing sebelum diajukan ke prodi untuk disetujui dan diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan survei lapangan memakai kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Yang dilakukan selama satu bulan berdasarkan surat riset penelitian Fakultas.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada titik ini peneliti membuat bahan penelitian dengan menggunakan metode penyuntingan, perhitungan, serta tabel yang seluruhnya dibuat pada laporan penelitian sebelum dikerjakan dalam analisis kuantitatif.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Dalam bagian ini peneliti menguraikan secara sistematis seluruh hasil penelitian dan tidak lepas dari arahan dosen pembimbing.

5. Tahapan Pertanggung Jawaban

Pada tahap ini, setelah peneliti melakukan revisi dan konsultasi kepada dosen pembimbing, kemudian disetujui lalu dimunaqasyahkan di depan tim penguji.